



KR-Jarot Sarwosambodo

UNIVERSITAS Muhammadiyah (UM) Purworejo, Selasa (5/10) membagikan 300 paket sembako untuk warga kurang mampu terdampak Covid-19 di sekitar kampus. Pembagian sembako dilakukan di kompleks Kampus Utama di Kelurahan Purworejo serta di Kampus III di Kelurahan Sucen Juru Tengah Bayan. Rektor UM Purworejo Rofiq Nurhadi mengatakan, pembagian sembako ini bentuk bakti dan kepedulian kampus terhadap lingkungan. Pembagian bantuan ini juga merupakan rangkaian Milad ke - 57 UM Purworejo.

SMP Joannes Bosco Peduli Sastra

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk kepedulian terhadap bahasa, budaya dan sastra, di bulan Oktober ini, SMP Joannes Bosco Yogyakarta menyelenggarakan 'Joannes Bosco School' (JBS) Belajar, Sabtu (2/10). Kegiatan ini diisi belajar menulis Sastra Jawa yang dipandu novelis Margareth Widhy Pratiwi. Ia adalah pegiat Sastra Jawa dan Kepala PAUD Sanggar Anak Alam Nitiprayan Bantul.

Kepala SMP Joannes Bosco Yogyakarta Asterin Saptiyani SPd mengatakan, JBS Belajar Menulis Geguritan berlangsung secara daring diikuti 51 siswa dari SD Joannes Bosco, SD Kanisius Sengkan, SD Katolik Sang Timur, SD Negeri Niten dan SD Kanisius Demangan Baru. Widhy Pratiwi mendampingi peserta menulis geguritan untuk dibuat antologi. **(War)-d**

Rais Faisal Dilantik Menjadi Kepala Sub TU Akademi Komunitas

JAKARTA (KR) - Sekretaris Jenderal (Sesjen) Kemendikbudristek, Suharti, melantik 13 pejabat di lingkungan Kemendikbudristek. Pejabat yang dilantik terdiri dua orang pejabat pimpinan tinggi pratama, empat Rektor, enam Direktur Politeknik Negeri dan satu pejabat akademi komunitas negeri.

Pelantikan dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Salah satu yang dilantik Rais Faisal Ahyar, sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha pada Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta.

Kepada para pejabat yang dilantik, Suharti mendorong agar memperkuat konsolidasi internal dan eksternal, serta membangun kolaborasi dan melahirkan kemitraan di tingkat nasional dan internasional. **(Ati)-d**

EKONOMI

Hotel Nava Jamu Veteran



KR-Abdul Alim

Penyerahan secara simbolis paket sembako ke veteran

KARANGANYAR (KR) - Nava Hotel Tawangmangu Karanganyar Jateng menjamu 40 purnawirawan prajurit dalam rangka HUT ke-76 TNI. Para veteran ini diberi perlakuan istimewa kelas hotel berbintang.

Para tamu eksklusif itu dijemput dari rumah mereka oleh anggota Koramil Tawangmangu menuju hotel. Meski sudah renta, namun mereka tetap terlihat bersemangat menyambut HUT TNI. Acara di Amarta Ballroom Nava Hotel itu dimulai menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Manager Nava Hotel Arif Mardiyanto menjelaskan, kegiatan itu bagian program CSR perusahaan dalam rangka menyambut HUT ke-76 TNI. "Sebagai bentuk apresiasi atas jasa para veteran yang telah memperjuangkan kemerdekaan dan menjaga kedaulatan Indonesia. Kami menjamu dengan hidangan sehat dan lezat. Tak hanya itu, paket sembako disediakan bagi mereka," ujarnya, Selasa (5/10). **(Lim)**

Bank Banten Tawarkan Saham

JAKARTA (KR) - PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.(BEKS) menetapkan harga pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII atau rights issue sebesar Rp 77 persaham. Adapun saham yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 23,39 miliar saham baru seri C dengan nominal Rp 50 per saham.

"Dengan harga pelaksanaan tersebut, total dana yang berpotensi diraih dari hasil rights issue mencapai Rp 1,8 triliun. Dana yang diraih pada PUT VII ini akan digunakan untuk melakukan akselerasi bisnis BEKS. Bank Banten akan laba dan mewujudkan mimpi menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi di Banten," kata Direktur Utama Bank Banten Agus Syabarrudin di Jakarta, Rabu (6/10).

Saham baru yang ditawarkan dalam rights issue tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya. Tanggal terakhir pencatatan (recording date) untuk memperoleh HMETD jatuh pada 12 Oktober 2021. Sementara, periode perdagangan HMETD berlangsung pada 14 Oktober-21 Oktober 2021. Lalu, tanggal penjatahan dilakukan pada 26 Oktober 2021. **(Lmg)**

Teknologi Tidak Bisa Gantikan Peran Pendidik

JAKARTA (KR) - Wakil Menteri Agama (Wamenag) Zainut Tauhid Sa'adi menilai perkembangan teknologi telah memberikan banyak kemudahan dalam menjalani kehidupan, tak terkecuali di dunia pendidikan. Manfaat teknologi makin terasa saat dunia tengah didera pandemi Covid-19 seiring berkembangnya kenormalan baru atau new normal. Namun demikian, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran pendidik.

Pesan ini disampaikan Wamenag saat menjadi *keynote speaker* pada Konferensi Internasional ke-7 tentang Pendidikan dalam Masyarakat Muslim yang digelar secara virtual oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Rabu (6/10).

Konferensi ini diikuti Rektor UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta Amany Lubis, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, narasumber dari Indonesia dan sejumlah negara serta para peserta.

"Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan, melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran pendidik, guru maupun dosen serta interaksi pembelajaran antara

pelajar dan pengajar," tegasnya.

Sebab, menurut Zainut, edukasi bukan hanya sekadar memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang nilai, kerja sama dan kompetensi. Wamenag melihat konferensi pendidikan ini sangat penting dan strategis, untuk mendiskusikan sekaligus merumuskan eksistensi pendidikan.

Menurut Zainut, paradigma berpikir tentang pendidikan dan pembelajaran, kurikulum, nilai dan tradisi yang melekat pada budaya bangsa jangan sampai terabaikan. Produk pendidikan harus mampu menjawab kebutuhan masa depan kemanusiaan. "Termasuk saya kira tentang pendidikan Islam yang tidak semata-mata melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of*

value," tambah Wamenag.

Setiap individu, lanjut Wamenag, dituntut mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam menggunakan teknologi bagi pengembangan dunia pendidikan. Karena pendidikan, bukan hanya transmisi pengetahuan, tetapi juga bagaimana memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Tantangan ini juga menjadi kesempatan bagi komunitas pendidikan, bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu membawa mahasiswa dan pelajar menjadi kompeten di abad ke-21.

"Keterampilan yang paling penting pada abad ke-21 adalah *self-directed learning* atau pembelajar mandiri sebagai *outcome* dari ikhtiar Pendidikan," terangnya. **(Ati)-d**

Mahasiswa UKDW Duta Bahasa DIY 2021

YOGYA (KR) - Josse Darwanto Armando, mahasiswa Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil menjadi Pemenang I dalam pemilihan Duta Bahasa DIY 2021. Ajang itu diselenggarakan secara rutin setiap tahun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Balai Bahasa DIY.

Dengan prestasi yang diraih, Josse mewakili DIY mengikuti Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional pada 14-19 Oktober.

Josse mengungkapkan, ia mengikuti pemilihan Duta Bahasa supaya dapat melanjutkan pendidikan yang memiliki latar belakang sesuai dengan bidang yang ditekuni sebagai calon teolog. Josse mengaku memiliki hasrat untuk terus belajar dan berminat tinggi terhadap bidang ilmu yang terkait dengan bidang bahasa dan budaya, sehingga dapat menjadi penunjang dalam melaksanakan tugas di masa depan.

"Tuntutan ilmu pengetahuan dan *soft skill* dalam kaitannya dengan per-



KR-Istimewa

Josse Darwanto Armando

kembangan dan kemajuan suatu bangsa dan negara di zaman global ini harus mempunyai sumberdaya andal. Terutama untuk menghadapi setiap detik perubahan yang terjadi," terang Josse, Rabu (6/10).

Ia menambahkan, dari 160 pendaftar disaring menjadi 100 besar, kemudian dilakukan audisi, sehingga terpilih 30 finalis Duta Bahasa DIY 2021. Setelah berproses selama 1 bulan, pada malam penobatan Duta Bahasa DIY 2021 dirinya terpilih menjadi pemenang pertama bersama dengan Melvine dari UNY.

Selain Josse, Yudha Adi Putra mahasiswa Fakultas Teologi Angkatan 2019 juga mengikuti seleksi pemilihan Duta Bahasa DIY 2021 dan berhasil menjadi Pemenang IV.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Informasi (WR 3) UKDW, Joko Purwadi MKom mengaku sangat mengapresiasi prestasi yang diraih oleh kedua mahasiswa Teologi UKDW tersebut. **(Ria)-d**

BEBAN OPERASIONAL MASI TINGGI

Okupansi Naik, PHRI DIY Klaim Belum Membaik

YOGYA (KR) - Kondisi bisnis perhotelan baik bintang maupun nonbintang di DIY masih belum kunjung membaik memasuki awal Oktober 2021. Tingkat hunian atau okupansi perhotelan secara umum bisa dikatakan memang mengalami kenaikan di kisaran 20 persen dari total 70 persen kamar yang dioperasikan saat ini.

Sayangnya capaian tersebut tidak sebanding dengan tingginya beban operasional yang harus ditanggung. Sehingga pelaku bisnis perhotelan DIY masih terpuruk dan membutuhkan keberpihakan pemerintah.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono menegaskan, okupansi perhotelan di DIY belum kunjung membaik meski telah terjadi peningkatan okupansi. Rerata capaian tingkat hunian jika diakumulasi hanya di kisaran 35 hingga 40 persen alias

tidak mengalami kenaikan signifikan.

"Kondisi ini tetap kita syukuri, tetapi PHRI DIY belum baik-baik saja. Sebab beban operasional kita masih tinggi seperti biaya listrik, PBB dan sebagainya. Okupansi memang sudah mulai bergerak tetapi belum merata apalagi hanya tinggi di akhir pekan, ditambah belum bisa menutupi beban operasional yang tanggungannya sangat besar sekali supaya bisa bangkit," tandasnya kepada KR, Rabu (6/10)

Deddy menyatakan, capaian

akumulasi tingkat hunian hotel di DIY tersebut dari jumlah kamar yang dioperasikan yang mencapai 70 persen saat ini. Tidak bisa dipungkiri, okupansi perhotelan DIY memang mengalami kenaikan signifikan hanya pada akhir pekan setiap Jumat dan Sabtu selama tiga minggu ini.

Namun kebaikan tersebut belum merata baik dari bintang maupun zonanya. Puncak okupansi hotel bintang 3 hingga 5 mencapai 80 sampai 90 persen di zona Tengah dan Utara, tingkat hunian hotel bintang 2 ke bawah sampai non bintang berkisar 20 sampai 40 persen pada akhir pekan lalu.

"Kenapa okupansi hotel non bintang pergerakannya tidak signifikan, karena banyak event-event atau MICE dari kementerian banyak di DIY dengan pilihan menginapnya di hotel bintang 3 sampai

5. Yang belum dan masih jadi PR adalah hotel bintang 2 ke bawah sampai non bintang, sebab segmen pasarnya adalah wisatawan menengah ke bawah. Jadi kenaikan okupansi yang ada di akhir pekan lalu bukan menandakan kami sudah baik-baik saja," ujarnya.

General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini mengaku masih mempunyai beban operasional yang besar dan ditanggung sebagai dampak pandemi Covid-19. Sehingga pemasukan yang ada saat ini belum bisa menutup karena belum imbang dengan beban operasional yang ada.

PHRI DIY meminta keberpihakan pemerintah untuk membantu memberikan keringanan atau potongan harga terhadap biaya-biaya operasional yang besar tersebut, seperti diskon tarif listrik, iuran BPJS, keringanan pembayaran PBB dan sebagainya. **(Ira)**

Pelatihan Produksi Abon Itik



KR-Istimewa

Pendampingan tim PKM UMBY pada kelompok Boga Antik Mulya.

BANTUL (KR) - Saat ini, masyarakat tidak lagi hanya terpacu pada kuantitas produk. Tapi kualitas justru menjadi hal utama dalam memilih suatu produk, khususnya kuliner. Sebab itu pula, harga bukan lagi persoalan utama. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi pelaku bisnis, khususnya produk kuliner olahan. Seperti halnya olahan kuliner daging itik yang sedang tren di masyarakat.

Hal tersebut yang kemudian menjadi sasaran program tim PKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) pada kelompok Boga Antik Mulya di dusun Samben Argomulyo Sedayu Bantul. "Pelatihan dan penyuluhan produksi agar kuantitas dan kualitas produk karkas/daging yang lebih sehat rendah kolesterol dan variasi produk sehingga meningkatkan nilai penjualan dan pendapatan peternak," kata ketua PKM Dr Ir Sundari MP, Rabu (6/10). **(Feb)**